BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan, dimana proses belajar mengajar itu terjadi antara guru dan siswa merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang menjadikan manusia berahlak mulia, seperti diterangkan dalam UU Sistem pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 sebagai berikut:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahalak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut hal penting patut diperhatikan adalah peroses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan membuat siswa belajar dengan melibatkan beberapa unsur, baik ekstrinsik yang melekat dalam diri siswa dan guru, termasuk lingkungan, guna tercapainya tujuan belajar yang telah ditentukan. Oleh karena itu dalam peroses pembelajaran perlu melibatkan mental siswa secara maksimal dan pembelajaran diarahkan untuk berpikir sehingga siswa mengkonstruksi sendiri pembelajaran yang diperoleh dari guru. Pembelajaran merupakan penentu kualitas utama dalam belajar. Kualitas pengajaran disekolah sangat di tentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya, bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD N 105292 Bandar Klippa, bahwa ada siswa yang belum mendapatkan guru dan model pembelajaran yang cocok untuk dirinya. Jadi, rendahnya hasil belajar siswa karena tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran yang gurunya terapkan. Saya mencoba untuk menganalsis faktor-faktor mengapa hasil belajar siswa rendah hasil dari diskusi dengan rekan-rekan guru lain, dikarenakan pendekatan yang dilakukan guru masih kurang bervariasi, sehingga menyebabkan siswa malas untuk belajar. Terutama dalam belajar matematika masih banyak siswa yang dijumpai mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Dan ada beberapa siswa yang kurang menyukai matematika karena harus konsentrasi penuh dalam belajar dan ketelitian dalam menjawab soal, dan banyak siswa yang tidak mampu menghapal rumus, dan dalam pembelajaran matematika sering bertemu dengan guru yang galak yang menjadikan siswa takut dan terkekang dalam kelas.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak yaitu pendidik, pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, karena pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya, selain itu penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan untuk penguasaan dan penciptaan teknologi di masa depan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Sehingga inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran

dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran selesai.

Hasil belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu menyampaikan materi-materi dengan baik dan mampu untuk dipahami siswa, oleh sebab itu pada hakikatnya guru harus mampu memahami kebutuhan siswa agar guru dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pra riset yang dilakukan peneliti, sebagian siswa kelas VB SD Negeri 105292 bandar klippa untuk pelajaran matematika masih belum mendapatkan tempat dihati para siswa. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian Matematika diketahui masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang ditetapkan disekolah dengan ketuntasan KKM 70. Jumlah murid pada kelas VB berjumlah 24 siswa, 21 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan 3 siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Hasil itu menunjukkan guru dan siswa perlu melakukan pembenahan untuk mencari dan menemukan solusinya agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka pendekatan yang digunakan harus tepat, efisien, dan efektif. Pendekatan *Open-Ended* adalah satu dari berbagai macam pendekatan yang bisa digunakan oleh guru dalam membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

Pendekatan *Open-Ended* merupakan proses pembelajaran yang didalamnya tujuan dan keinginan individu / siswa dibangun dan dicapai secara terbuka. Pendekatan ini memberikan ruang kepada siswa untuk berfikir secara kreatif dan

menemukan sendiri cara yang digunakan untuk mencari jawaban, Pendekatan ini tidak menekankan pada hasil tapi proses.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis merasa penting melakukan penelitian yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Open-Ended* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa T. A 2019/2020".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut

a) Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa
b) Guru belum optimal dalam menerapkan variasi model pembelajaran dan Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
c) Guru kurang mengaitkan kegiatan belajar mengajar dengan kehidupan sehari-hari siswa
d) Guru belum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Open-Ended* dalam pembelajaran matematika dan Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian . Hal ini dilakukan agar pembahasan dalam penelitian tidak terlalu luas sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Penerapan Model

Pembelajaran *Open-Ended* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan dengan Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa Siswa Kelas V^B Sd Negeri 105292 Bandar Klippa T. A 2019/2020".

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka di rumuskan masalah yaitu : "Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Open-Ended* Pada Materi Operasi Hitung Pecahan dengan Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V^B Sd Negeri 105292 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2019/2020?".

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan dengan Menyelesaikan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Open-Ended* Pada Siswa Kelas V^B SD Negeri 105292 Bandar Klippa Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a) Bagi Siswa:

Melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Open-Ended* diharapkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dapat meningkat.

b) Bagi Guru:

Menambah wawasan guru dalam menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Open-Ended* dalam pembelajaran Matematika sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan profesionalitas guru.

c) Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

d) Bagi Peneliti:

Dapat menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada mata pelajaran yang lainnya sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

e) Bagi Peneliti Lain:

sebagai referensi/rujukan bagi peneliti lain terutama yang ingin melakukan penelitian lanjutan

THE Character Building UNIVERSITY